# PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2015-2019

#### Khuzaematul Hasanah, Selamet Riyadi

Perbanas Institute Jakarta e-mail: <u>1716000036@perbanas.id</u>, selamet.riyadi@perbanas.id

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil secara simultan Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019, sedangkan secara parsial variabel Non Performing Financing (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

Kata Kunci: NPF, FDR, BOPO, dan ROA

#### **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia mengharapkan bahwa perbankan akan terus mencapai pertumbuhan yang diinginkan dalam kegiatan usahanya. Pertumbuhan yang diharapkan terutama pertumbuhan laba yang sesuai atau melebihi target yang ditetapkan. Bagi perusahaan atau perbankan yang memiliki performa pertumbuhan yang baik, maka beberapa masalah yang menghambat pertumbuhan laba seperti kredit macet harus bisa diatasi. Oleh karena itu pembiayaan bermasalah yang merupakan salah satu risiko yang diakibatkan harus diminimalisir sehingga pertumbuhan laba bank dapat tercapai.

Rasio yang biasa yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 5 (lima) tahun terakhir yakni periode tahun 2015 menujukkan perkembangan positif. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh OJK (2020) *Return On Asset* (ROA) Bank Mandiri Syariah periode tahun 2015 sebesar 0,56%, pada tahun 2016 naik menjadi 0,59%, selanjutnya *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2017 tetap sebesar 0,59%, pada tahun 2018 meningkat menjadi 0,88% dan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019 meningkat menjadi 1,57% (Moorcy et al., 2020).

Terdapat perubahan yang signifikan terhadap profitabilitas pada tahun 2015 hingga 2019 yang dijelaskan pada latar belakang. Terdapat perbedaan penelitian dari (Suwarno & Muthohar, 2018), (Syakhrun, Amin, & Anwar, 2018), (Moorcy et al., 2020), dan (Gunawan, Purnamasari, & Setiawan, 2020), mengatakan bahwa hasil penelitian dari Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) tidak konsisten. Sehingga dilakukan penelitian kembali mengenai Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno & Muthohar, 2018), menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Return On Asset (ROA). Sedangkan menurut hasil penelitian (Syakhrun et al., 2018), (Moorcy et al., 2020), dan (Gunawan et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA).

Menurut hasil penelitian (Moorcy et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) dan didukung hasil penelitian dari (Suwarno & Muthohar, 2018) dan (Syakhrun et al., 2018). Sedangkan menurut (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno & Muthohar, 2018), menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Return On Asset (ROA) dan dukung hasil dari penelitian (Syakhrun et al., 2018), (Moorcy et al., 2020). Sedangkan menurut (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signitifikan Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA).

Berdasarakan uraian di atas dan adanya research gap dari hasil penelitian sebelumnya, oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk menguji "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019".

## LANDASAN TEORI

# Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam presentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat Kesehatan bank selama periode keuangan tersebut (Riyadi, 2017:378-379).

#### Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukan perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total aasset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Riyadi, 2017:380). Semakin besar ROA pada suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh pada bank tersebut.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Return On Asset (ROA) = 
$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets (Rata-Rata)}} \times 100\%$$

## Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan (financing) bermasalah dengan jumlah pembiayaan bermasalah

(pembiayaan kolektibilitas 3 sampai kolektibilitas 5). *Non Performing Financing* (NPF) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko pembiayaan yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Riyadi, 2017:388-390).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Non Performing Financing (NPF) = 
$$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} x 100\%$$

# Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio pembiayaan yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki atau digunakan. Istilah FDR digunakan karena dalam perbankan syariah tidak dikenal dengan istilah hutang (loan) (Riyadi, 2017:400).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Financing to Deposit Ratio (FDR) = 
$$\frac{Jumlah\ Pembiayaan}{Jumlah\ Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

# Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

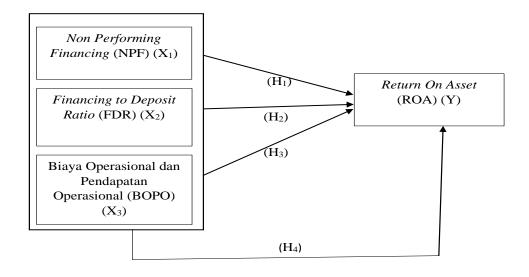
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Perndapatan Operasional biasa digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, semakin kecil rasio ini semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan bank yang bersangkutan dalam kondisi bermasalah juga semakin kecil (Riyadi, 2017:385-387).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) =  $\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan operasi}} x$  100%

## Kerangka Pemikiran

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah dari berbagai sumber

## **Hipotesis Penelitian**

- 1. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 2. Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
- 3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) negatif berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 4. Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh dan singnifikan terhadap Return On Asset (ROA).

## METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, dimana berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

## Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda. Populasi sendiri mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sugiyono, 2013:117) Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah populasi pada laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri.

## Teknik Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan metode *purposive sampling* yaitu metode yang dengan sengaja melakukan pengambilan sampel atas suatu pertimbangan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria peneltian yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013:118). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi tahunan PT Bank Syariah Mandiri periode 2015 hingga 2019.

# Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan peneliti ini yaitu data sekunder menggunakan teknik dokumentasi melalui laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang didapati dari website Bank Syariah Mandiri selama periode 2015 hingga 2019. Sehingga Data yang diambil yaitu data *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus serta menambahkan data yang diperoleh pengkajian buku maupun jurnal.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

## Deskripsi Data Variabel Penelitian

Hasil perhitungan *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1

Perhitungan Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019

Tahun	Triwulan	ROA	NPF	FDR	ВОРО
2015	I	0,81	4,41	81,67	91,57
	II	0,55	4,70	85,01	90,16
	III	0,42	4,34	84,49	97,41
	IV	0,56	4,05	81,99	94,78
2016	I	0,56	4,32	80,16	94,44
	II	0,62	3,74	82,31	93,76
	III	0,60	3,63	80,40	93,93
	IV	0,59	3,13	79,19	94,12
2017	I	0,60	3,16	77,75	93,82
	II	0,59	3,23	80,03	93,89
	III	0,56	3,12	78,29	94,22
	IV	0,59	2,71	77,66	94,44
2018	I	0,79	2,49	73,92	91,20
	II	0,89	2,75	75,47	90,09
	III	0,95	2,51	79,08	89,73
	IV	0,88	1,56	77,25	90,68
2019	I	1,33	1,29	79,39	86,03
	II	1,50	1,21	81,63	83,91
	III	1,57	1,07	81,41	83,28
	IV	1,69	1,00	75,54	82,89

Sumber: www.mandirisyariah.co.id

#### **Analisis Data**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada table 1 diatas yang telah diuji dengan hasil koefisien berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda dan pengujian secara simultan (Uji F), dengan menguji ketiga variable independen yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA).

Sedangkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) pada variabel *Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>), dapat dilihat pada tabel dibawah ini, hasil *print out* computer menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan

menguji ketiga variabel *Non Performing Financing* (NPF)  $(X_1)$ , *Financing to Deposit Ratio* (FDR)  $(X_2)$ , dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)  $(X_3)$  terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

Tabel 2 Hasil Perhitungan SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>									
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics Toleranc				
Mode	el	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	e	VIF	
1	(Constant	6.915	1.181		5.858	.000			
	NPF (X1)	090	.035	278	-2.569	.021	.237	4.226	
	FDR (X2)	.006	.009	.044	.658	.520	.609	1.642	
	BOPO (X3)	069	.009	754	-7.959	.000	.309	3.231	

a. Dependent Variable: ROA (Y)

## Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$ROA = 6,915 - 0,090 \text{ NPF} + 0,006 \text{ FDR} - 0,069 \text{ BOPO}$$

Pada persamaan regresi linier berganda di atas dapat dilihat hubungan antara variabel *Return On Asset* (ROA) (Y), *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) adalah konstan. Hal ini menunjukkan, jika koefisien regresi positif maka perubahan X searah dengan perubahan Y, bila koefisien regresi negatif berarti hubungan X dengan Y berubah arah secara berlawanan.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 6,915 *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) nilainya konstan, maka *Return On Asset* (ROA) (Y) akan meningkat 6,915. Adapun berdasarkan analisis statistik dengan nilai koefisien regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Non Performing Financing (NPF) (X<sub>1</sub>) terhadap Return On Asset (ROA) (Y) adalah negatif dengan nilai konstanta -0,090, hal ini berarti setiap

kenaikan variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>) sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) (Y) pada PT Bank Syariah Mandiri naik sebesar 0,090 dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) dalam keadaan konstan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y), artinya apabila *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>) mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) (Y) akan naik. Semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>) akan memperkecil keuntungan/profitabilitas bank karena dana yang disalurkan melalui pembiayaan pada aktiva produktif lainnya tidak menghasilkan pendapatan, malah menjadi beban kerugian.

- 2. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,006, hal ini berarti setiap kenaikan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>) sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) (Y) pada PT Bank Syariah Mandiri naik sebesar 0,006 dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) dalam keadaan konstan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y), artinya apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan pembiayaan yang diberikan berdampak pada kenaikan pendapatan bagi hasil, sewa, maupun pendapatan margin.
- 3. Hubungan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,069, hal ini berarti setiap kenaikan variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) (Y) pada PT Bank Syariah Mandiri naik sebesar 0,069 dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>) dalam keadaan konstan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan

arah antara Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y), artinya apabila Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) (Y) akan naik, artinya Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) semakin efisien maka profitabilitas akan semakin meningkat dan sebaliknya.

# Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Uji Simultan (Uji F)

#### **ANOVA**<sup>a</sup>

N	Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1		Regression	2.672	3	.891	114.581	.000b
		Residual	.124	16	.008		
		Total	2.796	19			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Uji ini menggunakan α 5%. Dengan ketentuan, jika signifikansi dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujiannya ditampilkan pada tabel 3 di atas yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) (X<sub>1</sub>), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X<sub>2</sub>), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

## Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil ujian pada tabel 4 di bawah ini dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu terdiri dari *Non Performing Financing* (NPF)  $(X_1)$ , *Financing to Deposit Ratio* (FDR)  $(X_2)$ , dan Biaya Operasional dan

b. Predictors: (Constant), BOPO (X3), FDR (X2), NPF (X1)

Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Coefficients <sup>a</sup>									
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics					
	Model	l	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF	
	1	(Constant	6.915	1.181		5.858	.000			
		NPF (X1)	090	.035	278	-2.569	.021	.237	4.226	
		FDR (X2)	.006	.009	.044	.658	.520	.609	1.642	
		BOPO (X3)	069	.009	754	-7.959	.000	.309	3.231	

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 diatas yang membandingkan antara t hitung dengan t tabel serta melihat nilai r, dengan taraf kepercayaan 95% atau pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05\%$  penjelasan secara parsial sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung variabel *Non Performing Financing* (NPF) pada tabel 4.10 sebsesar – 2,569 dengan nilai signifikansi 0,021. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,021 < 0,05) dan nilai t hitung – 2,569 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,120 maka dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh akan semakin kecil. Peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) dan (Moorcy et al., 2020) yang menyebutkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Disisi lain hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Suwarno & Muthohar, 2018) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan hasil penelitian menurut (Wirnawati & Diyani, 2019) yang menunjukkan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Hasil dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tabel 4.10 sebsesar 0,658 dengan nilai signifikansi 0,520. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,520 < 0,05) dan nilai t hitung 0,658 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,120 maka dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima.

Hal ini menunjukkan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi tidak mempengaruhi perolehan pendapatan Bank Syariah Mandiri karena tingginya nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyebabkan risiko dalam penyaluran pembiayaan akan tinggi pula yang akan mengurangi *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) dan (Wirnawati & Diyani, 2019)yang menyebutkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Disisi lain hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Syakhrun et al., 2018), (Moorcy et al., 2020), dan (Suwarno & Muthohar, 2018) yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Hasil dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada tabel 4.10 sebesar – 7,959 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 2,120 maka dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Biaya

Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jka Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat yang berarti efisiensi menurun, maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan menurun. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh Bank Syariah Mandiri tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suwarno & Muthohar, 2018)a, (Moorcy et al., 2020), (Syakhrun et al., 2018), dan (Wirnawati & Diyani, 2019) yang menyebutkan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Disisi lain hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Gunawan et al., 2020) yang menunjukkan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### SIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- Non Performing Financing (NPF) (X<sub>1</sub>), Financing to Deposit Ratio (FDR) (X<sub>2</sub>), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>3</sub>) dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
- 2. Non Performing Financing (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri.
- 3. Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri.
- 4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri.

# Saran

- 1. PT Bank Syariah Mandiri harus menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan selalu dalam *performance financing* (pembiayaan lancar), *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi akan menimbulkan biaya dan akan mengurangi *Return On Asset* (ROA).
- 2. PT Bank Syariah Mandiri harus meningkatkan Financing to Deposit Ratio (FDR) dalam batas yang diperbolehkan sesuai ketentuan yang berlaku dalam perbankan di Indonesia, semakin maksimal Financing to Deposit Ratio (FDR) akan semakin maksimal pendapatan dari pengoperasian pembiayaan dan selanjutnya Return On Asset (ROA) juga akan semakin meningkat.
- 3. PT Bank Syariah Mandiri harus menjaga efisiensi Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) agar biaya lebih kecil dari pada pendapatan, sehingga *Return On Asset* (ROA) akan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan, 01*(01), 19–36.
- Hendrich, M. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, 4(1), 20. https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.158
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Geo Ekonomi*, 11(1), 74–89. Retrieved from http://jurnal.fem.unibabpn.ac.id/index.php/geoekonomi
- Riyadi, S. (2017). *Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik dan Studi Kasus)* (1st ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2013th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Bisnis*, 6(1), 94–117.
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2018). Pengaruh CAR, NOPO, NPF dAN FDR terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management*, 1(2012), 46–50.
- Wirnawati, M., & Diyani, L. A. (2019). Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO

Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 4(1), 69–80.

www.ojk.co.id

www.syariahmandiri.co.id